

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian adalah menunjukkan F hitung sebesar 19,186 (Signifikan $F = 0,000$). F dihitung dengan cara $df1 = k-1$, dan $df2 = n-k$, k adalah jumlah variabel dependen dan independen. Output SPSS tersebut menunjukkan p-value $0 < 0,05$, artinya signifikan, sedangkan F hitung $28,591 > 3,23$ artinya signifikan disini berarti H_a diterima dan H_0 di tolak, ada pengaruh kedisiplinan dan pengalaman kerja secara serentak terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kademangan .
2. Hasil penelitian adalah menunjukkan kedisiplinan memiliki nilai $t_{statistik}$ sebesar 4,131. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} 2,017 ($4,131 > 2,017$). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_{01} ditolak atau H_{a1} diterima dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini memperlihatkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kademangan .
3. Hasil penelitian adalah menunjukkan pengalaman kerja memiliki nilai $t_{statistik}$ sebesar 2,198. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} 2,017 ($2,198 > 2,017$). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_{01} ditolak atau H_{a1} diterima dengan tingkat signifikansi 0,045. Hasil ini memperlihatkan bahwa ada pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kademangan .

4. Hasil penelitian adalah menunjukkan kedisiplinan adalah variabel dominan dalam menentukan kinerja guru, karena memiliki nilai koefisien beta (4,141) yang lebih tinggi daripada pengalaman kerja (2,198). Oleh karena itu H_a diterima H_0 ditolak yang artinya kedisiplinan berpengaruh dominan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kademangan.

B. Saran

1. Salah satu faktor yang mampu meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan kedisiplinan dan pengalaman kerja, oleh karena itu salah satu usaha bagi organisasi dalam meningkatkan kinerja dapat melalui kedua variabel tersebut. Diharapkan sekolah mampu menerapkan kedisiplinan yang tinggi dengan mengedepankan guru-guru yang sudah berpengalaman.
2. Penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti lainnya dengan menambah variabel-variabel yang lebih luas, sehingga peningkatan kinerja dapat lebih berperan dalam organisasi.